

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengolahan data pribadi konsumen Tokopedia dituangkan Tokopedia dalam Kebijakan dan Privasi. Dalam hal ini, Tokopedia membeberkan sebelas poin tentang pengolahan data pribadi konsumennya. Kebijakan privasi ini adalah wujud dari tanggung jawab Tokopedia kepada konsumennya untuk selalu mengedepankan dan melindungi data pribadi konsumennya. Dalam kebijakan data pribadi Tokopedia, Tokopedia menggunakan sistem keamanan dengan kode OTP agar data pribadi konsumennya terjaga. Namun, dalam kebijakan privasi Tokopedia masih ada pengolahan data yang dapat mengancam data pribadi penggunanya. Dalam kebijakan privasi Tokopedia, Tokopedia menerangkan bahwa mereka tidak dapat menjamin bahwa pengiriman data melalui internet 100% aman meskipun Tokopedia sudah melakukan upaya terbaiknya.
2. Kebocoran data yang dialami Tokopedia pada bulan februari 2020 dengan total kebocoran data 91 juta pengguna dialami oleh Tokopedia. Faktor dari kebocoran data yang dialami oleh Tokopedia ini adalah karena pembobolan oleh pihak ke 3 yang tidak bertanggungjawab. Kejadian kebocoran data ini sangat fatal karena mengancam penggunanya (konsumen). Menurut Hukum Perlindungan Konsumen, kasus kebocoran data ini merupakan bentuk pelanggaran kepada konsumen. Kebocoran data ini melanggar hak konsumen

pada Pasal 4 UUPK. Selain itu, Tokopedia juga melanggar Pasal 2 yang mengandung asas keamanan dan keselamatan konsumen.

B. Saran

1. Konsumen lebih menyadari tentang pentingnya perlindungan data pribadi serta lebih waspada saat menggunakan data yang bersifat sensitif maupun data pribadi ke situs maupun web di internet baik itu dari *E-commerce* maupun beberapa situs lainnya. Konsumen perlu melihat mengenai kebijakan privasi dari situs atau *platform* tersebut terkait dengan penggunaan data pribadi dan seperti apa sistem keamanan dalam mengelola data pribadi dalam situs ataupun web tersebut. Apabila suatu saat ada kejadian yang merugikan pihak konsumen, konsumen menjadi tahu dan paham dalam menanganinya
2. Perusahaan Tokopedia selaku *platform* dengan tingkat pengguna terbanyak di Indonesia harus meningkatkan dan memperkuat sistem keamanan terkait perlindungan data pribadi serta melakukan inspeksi keamanan secara berkala. Untuk mencegah peretasan dari pihak ketiga yang tidak bertanggung jawab, Tokopedia harus sesering mungkin melakukan *penetration test* agar perusahaan mengetahui bagian mana saja yang dapat menjadi celah dalam sistem keamanan, karena aplikasi belanja online merupakan salah satu sasaran para peretas dimana dalam situs belanja online banyak berisi mengenai data pengguna, seperti dompet digital yang dimiliki pengguna maupun kartu kredit dan *mobile banking*.